

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Banyak cara untuk mencapai kehidupan yang lebih baik diantaranya adalah dengan menempuh pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan suatu proses yang didalamnya meliputi banyak komponen yang saling berhubungan dan bertujuan untuk menggali bakat dan potensi sehingga dapat meningkatkan kualitas diri untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Selama menempuh pendidikan formal siswa diajarkan mata pelajaran sesuai dengan jenjangnya masing-masing. Siswa juga dituntut untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Salah satu mata pelajaran yang mendapatkan sorotan adalah materi pada pembelajaran matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang mempunyai peranan penting. Matematika berguna dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya untuk menumbuhkan daya nalar siswa sehingga siswa dapat berpikir logis, kritis, dan sistematis sehingga memperoleh hasil belajarmatematika yang maksimal.

Hasil belajar matematika penting sebagai salah satu indikator kesuksesan pembelajaran, yang meliputi metode, pendekatan, teknik, dan strategi. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. Hasil belajar siswa diharapkan dapat membawa perubahan yang positif bagi siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator keberhasilan hasil belajar matematika yaitu prestasi siswa. Prestasi belajar matematika akan meningkat apabila siswa menguasai materi ajar matematika. Namun, Faktanya, hasil belajar matematika saat ini masih jauh dari kata memuaskan. Berdasarkan laporan *Trends in International Mathematic's and Science Study (TIMSS)* tahun 2011, Indonesia berada pada

peringkat ke -38 dari 42 negara peserta tes, dengan skor 386 dibawah skor rata – rata 500 (Napitupulu, 2012: <http://edukasi.kompas.com>). Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa hasil belajar matematika di indonesia belum memuaskan.

Belum optimalnya hasil belajar matematika juga menimpa kelas VIII F SMP Negeri 1 Colomadu tahun ajaran 2015/2016. hasil observasi dari nilai ulangan harian diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa belum optimal. Bervariasinya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantara banyak faktor penyebab bervariasinya hasil belajar matematika ada faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari motivasi, minat, kedisiplinan, kemandirian, dan lain sebagainya. Faktor ekstern berasal dari luar diri siswa meliputi kondisi keluarga, teman sebaya, dan lingkungan.

Tinggi rendahnya hasil belajar matematika juga dapat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi keluarga. Menurut Djafar (2014) mengungkapkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar anak. Hal ini membuktikan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua anak yang baik maka hasil belajar yang dimiliki anak juga baik. Sedangkan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi orang tua ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah (1) tingkat pendidikan, (2) jenis pekerjaan, (3) tingkat pendapatan, (4) kondisi lingkungan tempat tinggal, (5) pemilikan kekayaan (Ariyanto, 2012: 64). Pada penelitian di kelas VIII di SMP Negeri 1 Colomadu menggunakan aspek tingkat sosial ekonomi keluarga ditemukan bahwa 28 siswa memiliki tingkat sosial ekonomi keluarga yang baik dan 57% memiliki hasil belajar baik.

Bervariasinya hasil belajar matematika dapat disebabkan oleh motivasi belajar siswa yang dikategorikan dengan tingkatan tinggi, sedang dan rendah. Semakin tinggi motivasi siswa, maka siswa tersebut mampu secara mudah memahami pelajaran. Sehingga hasil belajar matematika dapat diraih secara optimal. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) siswa kelas VIII SMP N 1 Colomadu adalah 75. Tingkat sosial ekonomi keluarga juga berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa. Tingkat sosial ekonomi keluarga yang baik dapat menjamin sarana prasarana anak dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran tidak menemui kendala yang berarti dan jalan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik juga terbuka lebar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang hasil belajar dengan mootivasi siswa dan tingkat sosial ekonomi keluarga dengan judul “Komparasi Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Colomadu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, belum optimalnya hasil belajar matematika disebabkan beberapa faktor yaitu faktor guru, siswa, instrumen alat dan lingkungan.

Faktor dari guru yaitu tentang bagaimana cara guru menyampaikan materi, mengolah kelas dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika selanjutnya adalah faktor dari siswa. kondisi fisik dan psikis siswa dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar matematika. Faktor yang bersumber dari siswa antara lain: keaktifan siswa, motivasi belajar, kemampuan berfikir kritis siswa, kemampuan koneksi matematika dan seterusnya.

Hasil belajar matematika selanjutnya dipengaruhi oleh instrument alat pendidikan. Alat pendidikan akan menunjang pelaksanaan yang telah dirancang dalam kurikulum. Kurikulum sendiri disusun sebagai acuan dasar bagi pendidik dan peserta didik dalam prose pembelajaran. Selain itu hasil belajar matematika juga dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan sendiri meliputi keluarga, teman sebaya, dan lain-lain. Kondisi lingkungan yang kondusif akan menunjang proses pembelajaran yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka hasil belajar matematika dalam penelitian ini dibatasi oleh faktor lingkungan yaitu tingkat sosial ekonomi keluarga dan faktor dari siswa yaitu motivasi belajar siswa.

Tingkat sosial ekonomi keluarga adalah kemampuan keluarga untuk memberi jaminan atas ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran. Tingkat sosial ekonomi keluarga dalam penelitian ini diukur dari pendapatan, pekerjaan, pendidikan, dan status sosial keluarga.

Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak atau dorongan dari dalam diri siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha) yang dipancarkan dengan perubahan energi melalui semangat belajar, sehingga tujuan dari belajar tersebut dapat terwujud.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian, sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa?
- b. Menguji pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa?
- c. Menguji interaksi antara tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan menguji serta melihat kebenaran kontribusi proses pembelajaran matematika melalui tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 COLOMADU guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Secara khusus penulis mempunyai tujuan sebagai berikut

- a. Untuk menguji pengaruh tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa.
- b. Untuk menguji pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.
- c. Untuk menguji interaksi antara tingkat sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti adalah.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sesuai dengan bidang kajian penelitian yaitu pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis hubungan antara motivasi siswa dan tingkat sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar matematika.
- 2) Sebagai pengembangan ilmu pendidikan sehingga dapat membantu penelitian berikutnya termasuk dalam meneliti strategi yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika yang dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- 2) Bagi orang tua untuk mengetahui dapat memperbaiki tingkat ekonomi keluarga agar hasil belajar siswa dapat optimal.
- 3) Bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan memberikan motivasi belajar.
- 4) Bagi sekolah dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sekolah.